Science and Education Journal
Vol 5 No 3 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Analisis Bibliometrik Dan Pemetaan Vosviewer Periode 2020-2025: Realistic Mathematics Education (Rme) Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di Indonesia

Nabillah Rizky Fikriyansah[1], Effie Efrida Muchlis[2]
[1]Universitas Bengkulu, fbila5524@gmail.com
[2]Universitas Bengkulu, effie_efrida@unib.ac.id

Abstrak

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan salah satu tujuan utama pembelajaran matematika, dan Realistic Mathematics Education (RME) sering direkomendasikan untuk mengembangkannya. Penelitian ini bertujuan memetakan perkembangan publikasi tentang RME dan kemampuan pemecahan masalah matematis di Indonesia periode 2020–2026 menggunakan analisis bibliometrik. Data diperoleh dari Google Scholar melalui aplikasi Publish or Perish dengan kata kunci "kemampuan pemecahan masalah matematis", sehingga terkumpul 993 artikel dalam format RIS, kemudian dipetakan dengan VOSviewer melalui analisis co-occurrence. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian masih terfokus pada Problem Based Learning (PBL) sebanyak 144 artikel, sedangkan RME hanya ditemukan pada 23 artikel (2,3%). Publikasi RME cenderung menurun, dari 7 artikel pada tahun 2020 menjadi tidak ada pada tahun 2024. Artikel RME dengan sitasi tertinggi adalah Afsari dkk. (2021) sebanyak 475 sitasi, dan rata-rata sitasi artikel RME (54,6) lebih tinggi daripada rata-rata seluruh artikel (41,0). Pada peta VOSviewer, RME tampak sebagai node kecil yang berada di posisi periferal. Dengan demikian, RME merupakan pendekatan yang efektif namun masih kurang diteliti sehingga menjadi peluang bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: *Analisis Bibliometrik, VOSviewer, Realistic Mathematics Education (RME), Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Publish or Perish*

Abstract

Mathematical problem-solving ability is a major goal of mathematics learning, and Realistic Mathematics Education (RME) is often recommended to develop it. This study maps publications on RME and students' mathematical problem-solving ability in Indonesia from 2020 to 2026 using bibliometric analysis. Data were collected from Google Scholar with Publish or Perish using the keyword "kemampuan pemecahan masalah matematis", yielding 993 articles exported in RIS format, and were mapped with VOSviewer through co-occurrence analysis. The results show that research is still concentrated on Problem Based Learning (144 articles), whereas RME appears in only 23 articles (2.3%). RME publications declined from 7 articles in 2020 to none in 2024. The most cited RME article is Afsari et al. (2021) with 475 citations, and the average citation of RME articles (54.6) is higher than that of all articles (41.0). On the VOSviewer map, RME appears as a small, peripheral node. Therefore, RME is an effective yet under-researched approach, which offers an opportunity for future studies.

Keywords: *Bibliometric Analysis; VOSviewer; Realistic Mathematics Education (RME); Mathematical Problem-Solving Ability; Publish or Perish*

Corresponding Author:
Nabillah Rizky Fikriyansah
Universitas Bengkulu; fbila5524@gmail.com

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Salah satu tujuan penting dari pembelajaran matematika adalah agar siswa mampu menyelesaikan masalah, baik masalah yang berkaitan dengan matematika itu sendiri maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini biasa disebut dengan keampuan pemecahan masalah matematis, yaitu kemampuan siswa berpikir secara logis dan sistematis dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan suatu persoalan matematika. Kemampuan pemecahan masalah matematis juga erat kaitannya dengan kemampuan matematis lain, seperti kemampuan komunikasi matematik, sebagaimana ditemukan oleh (La'ia & Harefa, 2021) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dengan kemampuan komunikasi matematik siswa.

Kenyataannya, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penelitian yang membahas tentang rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sera berbagai upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkannya. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish pada rentang tahun 2020 sampai dengan 2026 dengan kata kunci kemampuan pemecahan masalah matematis, ditemukan sebanyak 993 artikel yang membahas topik tersebut. Banyaknya jumlah artikel ini menunjukkan bahwa topik kemampuan pemecahan masalah matematis memang menjadi salah satu topik yang sangat diminati oleh para peneliti pendidikan matematika di Indonesia.

Namun setelah data tersebut dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer untuk melihat pemetaan kata-kata yang sering muncul, peneliti menemukan bahwa sebagian besar penelitian yang ada masih terfokus pada model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), yaitu sebanyak 144 artikel. Sementara itu, pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) yang sebenarnya juga cukup dikenal dan sering direkomendasikan dalam pembelajaran matematika ternyata hanya ditemukan pada 23 artikel saja dari keseluruhan 993 artikel yang ada. Jika dipesentasekan, jumlah tersebut hanya sekitar 2,3% dari seluruh penelitian yang membahas kemampuan pemecahan masalah matematis. Pada peta VOSviewer, kata "RME" pun terlihat sebagai lingkaran kecil yang letaknya agak menjauh dari kelompok kata-kata besar lainnya, yang artinya topik ini memang belum terlalu banyak dibahas dibandingkan topik-topik lain.

Padahal jika dilihat dari hasil-hasil penelitian yang sudah ada, pendekatan RME terbukti cukup efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Sebagai contoh (Widana, 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan RME dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di Indonesia. Selain itu (Wulandari et al., 2020) juga menemukan bahwa pendekatan pendidikan matematika realistik berbasis open ended berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar. Penelitian lain oleh (Rahman & Setyaningsih, 2022) serta (Marthalena et al., 2021) turut memperkuat temuan tersebut, di mana RME dinilai efektif memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Kajian tinjauan sistematis (systematic literature review) yang dilakukan (Afsari et al., 2021) turut memperkuat temuan tersebut, dengan menyimpulkan bahwa pendekatan pendidikan matematika realistik secara umum efektif digunakan dalam pembelajaran matematika. Selain itu, (Widad & Hadi, 2025) dan (Agusdianita, 2022)

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

juga melaporkan temuan yang sejalan, yaitu bahwa penerapan pendekatan RME secara konsisten mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada berbagai jenjang dan materi pembelajaran yang berbeda. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa RME sebenarnya merupakan pendekatan yang cukup baik untuk digunakan, tetapi jumlah penelitian yang membahasnya masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran lain seperti PBL.

Melihat kesenjangan antara manfaat RME yang sudah terbukti secara empiris dengan jumlah penelitian yang masih minim tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan memetakan perkembangan penelitian tentang RME dan kemampuan pemecahan masalah matematis secara lebih mendalam. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik, yaitu dengan memanfaatkan data dari aplikasi Publish or Perish yang kemudian divisualisasikan menggunakan aplikasi Vosviewer.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui trin publikasi penelitian mengenai RME dan kemampuan pemecahan masalah matematis dari tahun 2020 samapai dengan 2026, mengetahui artikel, penulis, dan jurnal yang paling berpengaruh pada topik tersebut, serta mengetahui keterkaitan antara kata kunci RME dengan topik-topik lain melalui pemetaan VOSviewer. Dengan demikian, penelitian yang berjudul "Ananlisis Bibliometrik dan Pemetaan VOSviewer Periode 2020-2025: Realistic Mathematics Education (RME) dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Indonesia" ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan RME sebagai pendekatan pembelajaran yang masih jarang dikaji, sekaligus memberi masukan bagi guru dalam menerapkan RME di kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik (bibliometric analysis). Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin melihat gambaran perkembangan publikasi ilmiah mengenai Realistic Mathematics Education (RME) dan kemampuan pemecahan masalah matematis secara terukur, mulai dari jumlah publikasi setiap tahun, penulis dan jurnal yang paling berpengaruh, hingga keterkaitan antar topik yang sering muncul bersamaan dalam artikel-artikel tersebut.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari basis data Google Scholar yang diakses menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP). Pencarian data dilakukan dengan memasukkan kata kunci "kemampuan pemecahan masalah matematis" pada rentang tahun 2020 sampai dengan 2026. Dari hasil pencarian tersebut, diperoleh 993 artikel yang kemudian diekspor dalam format RIS agar dapat diolah lebih lanjut. Peneliti kemudian memeriksa kembali data tersebut untuk memastikan tidak ada artikel yang datanya tidak lengkap, seperti tidak memiliki judul atau tahun terbit, sebelum data digunakan pada tahap analisis berikutnya.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis menggunakan aplikasi VOSviewer versi 1.6.20 untuk membuat pemetaan (mapping) hubungan antar kata yang sering muncul pada judul dan abstrak artikel. Analisis ini dikenal dengan istilah analisis co-occurrence, yaitu teknik untuk melihat seberapa sering dua kata atau lebih muncul bersamaan dalam satu dokumen, sehingga dapat diketahui topik-topik apa saja yang saling berkaitan satu sama lain. Pada tahap ini, peneliti menggunakan metode full counting dengan jumlah kemunculan minimal kata sebanyak lima kali, sesuai dengan pengaturan default pada aplikasi VOSviewer, agar peta yang dihasilkan tidak terlalu padat namun tetap dapat menggambarkan pola hubungan antar topik dengan jelas.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Dari hasil pemetaan tersebut, peneliti secara khusus memfokuskan analisis pada node atau kata kunci yang berkaitan dengan Realistic Mathematics Education (RME), untuk melihat seberapa besar ukuran node tersebut dibandingkan node lain, di klaster mana node tersebut berada, serta kata-kata apa saja yang terhubung dengannya. Selain pemetaan jaringan (network visualization), peneliti juga menggunakan tampilan overlay visualization pada VOSviewer untuk melihat perkembangan topik RME dari tahun ke tahun berdasarkan gradasi warna yang ditampilkan.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan analisis deskriptif terhadap data metadata artikel yang membahas RME secara khusus, meliputi jumlah artikel per tahun, jumlah sitasi setiap artikel, nama penulis, serta jurnal tempat artikel tersebut diterbitkan. Analisis ini dilakukan dengan cara menyaring artikel-artikel yang judulnya mengandung kata "RME", "Realistic Mathematics Education", atau padanannya "pendidikan matematika realistik" dari keseluruhan 993 data yang telah diperoleh, kemudian data tersebut diurutkan berdasarkan jumlah sitasi untuk mengetahui artikel mana yang paling banyak dirujuk oleh peneliti lain. Dengan cara yang sama, peneliti juga menghitung jumlah artikel yang judulnya mengandung kata "PBL"/"Problem Based Learning" sebagai pembanding porsi RME terhadap pendekatan pembelajaran lain yang juga banyak diteliti.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelusuran menggunakan Publish or Perish dengan kata kunci "kemampuan pemecahan masalah matematis" pada rentang tahun 2020 hingga 2026, diperoleh 993 artikel yang membahas topik tersebut secara umum. Setelah dilakukan penyaringan terhadap judul yang secara spesifik mengandung kata "RME", "Realistic Mathematics Education", atau "pendidikan matematika realistik", ditemukan 23 artikel atau sekitar 2,3% dari keseluruhan data. Jumlah ini jauh lebih sedikit dibandingkan penelitian yang menggunakan pendekatan Problem Based Learning (PBL), yang mencapai 144 artikel pada rentang tahun yang sama.

Tabel 1. Perbandingan Jumlah Artikel Bertema PBL dan RME (2020–2026)

Pendekatan	Jumlah Artikel	Persentase dari 993 Artikel
Problem Based Learning (PBL)	144	14,5%
Realistic Mathematics Education (RME)	23	2,3%

Tabel 2 menyajikan distribusi jumlah publikasi RME per tahun selama periode 2020–2026. Data menunjukkan bahwa publikasi mengenai RME dan KPMM cenderung menurun dari tahun ke tahun: tahun 2020 justru menjadi tahun dengan jumlah publikasi terbanyak, yaitu 7 artikel, kemudian menurun menjadi 6 artikel pada tahun 2021, 5 artikel pada tahun 2022, dan seterusnya hingga hanya 1–2 artikel pada tahun 2025–2026. Pola ini berbeda dengan topik PBL yang jumlah publikasinya jauh lebih banyak dan lebih konsisten muncul pada setiap tahun (31 artikel pada 2020 hingga tetap ada 6 artikel pada 2026), sehingga dapat dikatakan bahwa RME belum menjadi topik yang konsisten diminati oleh peneliti pendidikan matematika di Indonesia dari tahun ke tahun.

Tabel 2. Distribusi Jumlah Artikel Bertema RME per Tahun (2020–2026)

Tahun	Jumlah Artikel RME
2020	7

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Tahun	Jumlah Artikel RME
2021	6
2022	5
2023	2
2024	0
2025	1
2026	2
Total	23

Untuk mengetahui artikel yang paling berpengaruh pada topik RME dan KPMM, peneliti mengurutkan seluruh artikel berdasarkan jumlah sitasi yang diperoleh dari Google Scholar. Tiga artikel dengan sitasi tertinggi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Tiga Artikel Bertema RME dan KPMM dengan Sitasi Tertinggi (2020–2026)

No	Penulis (Tahun)	Judul Artikel (ringkas)	Jurnal	Sitasi
1	Afsari dkk. (2021)	SLR: efektivitas pendekatan pendidikan matematika realistik pada pembelajaran matematika	Indonesian J. of Intellectual Publication	475
2	Wulandari dkk. (2020)	Pendekatan pendidikan matematika realistik berbasis open ended terhadap KPMM siswa	Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar	146
3	Widana (2021)	Realistic Mathematics Education (RME) untuk meningkatkan KPMM siswa di Indonesia	Jurnal Elemen	135

Artikel Afsari dkk. (2021) menjadi artikel dengan sitasi tertinggi, yaitu sebanyak 475 sitasi, jauh melampaui artikel RME lainnya. Tingginya sitasi pada artikel ini kemungkinan disebabkan oleh sifatnya sebagai tinjauan sistematis (systematic literature review) yang merangkum banyak penelitian sekaligus, sehingga lebih banyak dirujuk oleh peneliti lain dibandingkan artikel penelitian tunggal seperti milik Widana (2021) maupun Wulandari dkk. (2020). Total keseluruhan sitasi dari 23 artikel RME yang dianalisis adalah 1.255 sitasi, dengan rata-rata 54,6 sitasi per artikel. Angka rata-rata ini justru lebih tinggi dibandingkan rata-rata sitasi keseluruhan topik KPMM pada tahun-tahun yang sama, yaitu sekitar 41,0 sitasi per artikel. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah publikasi RME jauh lebih sedikit dibandingkan PBL, artikel-artikel yang ada justru relatif banyak dirujuk oleh peneliti lain, yang mengindikasikan bahwa topik RME sebenarnya cukup berkualitas dan dianggap penting, hanya saja belum banyak yang menelitinya.

Hasil visualisasi co-occurrence menggunakan VOSviewer terhadap 993 artikel menunjukkan bahwa klaster topik didominasi oleh kata kunci seperti “pemecahan masalah matematis”, “kemampuan pemecahan masalah”, dan “model pembelajaran”, yang berukuran besar dan berada di posisi tengah peta karena tingginya frekuensi kemunculan kata-kata tersebut. Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian pendahuluan, kata kunci “RME” muncul sebagai node berukuran kecil yang berada pada posisi periferal atau menjauh dari klaster inti, dengan jumlah keterhubungan (link) yang lebih sedikit dibandingkan node-node besar lainnya.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Posisi node RME yang kecil dan periferal ini secara visual memperkuat temuan pada bagian sebelumnya, yaitu bahwa RME memang belum menjadi topik yang banyak dibahas dibandingkan pendekatan pembelajaran lain seperti PBL maupun STEM. Meskipun demikian, node RME tetap terhubung dengan node-node lain seperti "kemampuan pemecahan masalah" dan "model", yang menunjukkan bahwa penelitian mengenai RME tetap relevan dan tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari ekosistem penelitian KPMM secara keseluruhan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup jelas antara manfaat RME yang telah terbukti secara empiris dengan jumlah penelitian yang membahasnya. Sebagaimana telah diuraikan pada bagian pendahuluan, berbagai penelitian seperti Widana (2021), Wulandari dkk. (2020), Rahman dan Setyaningsih (2022), Marthalena dkk. (2021), serta tinjauan sistematis Afsari dkk. (2021) secara konsisten menunjukkan bahwa RME efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di berbagai jenjang pendidikan. Namun, temuan-temuan positif tersebut belum diimbangi dengan jumlah publikasi yang memadai, sebagaimana ditunjukkan oleh hanya 23 artikel dari 993 artikel yang ditemukan, serta posisi node RME yang kecil dan periferal pada peta VOSviewer.

Kesenjangan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, pendekatan PBL sudah lebih dahulu populer dan banyak direkomendasikan dalam kurikulum, sehingga peneliti cenderung lebih memilih untuk meneliti pendekatan tersebut karena literatur pendukungnya lebih banyak tersedia, yaitu 144 artikel dibandingkan 23 artikel pada RME. Kedua, implementasi RME memerlukan pemahaman guru yang lebih mendalam mengenai bagaimana mengaitkan materi matematika dengan konteks kehidupan nyata siswa, sehingga penelitian mengenai RME mungkin dianggap lebih menantang untuk dilakukan dibandingkan pendekatan pembelajaran lain yang lebih terstruktur seperti PBL.

Temuan bahwa tidak ada artikel RME yang ditemukan pada tahun 2024, serta hanya 1 artikel pada tahun 2025 dan 2 artikel pada tahun 2026, juga menjadi hal yang menarik untuk didiskusikan. Penurunan dari 7 artikel pada tahun 2020 menjadi hampir tidak ada pada tahun-tahun terakhir dapat menjadi indikasi bahwa minat penelitian terhadap RME belum stabil dan masih sangat bergantung pada inisiatif individu peneliti, berbeda dengan topik-topik populer seperti PBL yang memiliki penelitian berkelanjutan dari tahun ke tahun. Kondisi ini memperkuat perlunya perhatian lebih dari peneliti pendidikan matematika, khususnya mahasiswa dan dosen di bidang pendidikan matematika, untuk terus mengembangkan penelitian mengenai RME sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang terbukti efektif namun masih kurang diteliti (under-researched) di Indonesia.

Secara keseluruhan, hasil analisis bibliometrik dan pemetaan VOSviewer dalam penelitian ini memperkuat kesimpulan bahwa RME merupakan pendekatan pembelajaran yang memiliki landasan empiris kuat untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, tetapi secara kuantitas penelitian masih jauh tertinggal dibandingkan pendekatan pembelajaran lain yang lebih populer. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk lebih banyak mengeksplorasi RME, baik dari segi jenjang pendidikan, materi pembelajaran, maupun kombinasinya dengan pendekatan atau media pembelajaran lain.

KESIMPULAN

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap 993 artikel bertema kemampuan pemecahan masalah matematis pada periode 2020–2026, dapat disimpulkan bahwa topik ini sangat diminati peneliti pendidikan matematika di Indonesia, tetapi penelitiannya masih terpusat pada Problem Based Learning (PBL) sebanyak 144 artikel. Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) hanya ditemukan pada 23 artikel (2,3%). Tren publikasi RME cenderung menurun dan tidak konsisten, yaitu 7 artikel pada tahun 2020, 6 artikel pada 2021, 5 artikel pada 2022, 2 artikel pada 2023, tidak ada pada 2024, kemudian 1 artikel pada 2025 dan 2 artikel pada 2026. Artikel yang paling berpengaruh adalah Afsari dkk. (2021) dengan 475 sitasi, disusul Wulandari dkk. (2020) dengan 146 sitasi dan Widana (2021) dengan 135 sitasi. Rata-rata sitasi artikel RME (54,6) lebih tinggi daripada rata-rata seluruh artikel (41,0), sehingga meskipun jumlahnya sedikit, artikel RME tetap banyak dirujuk. Pada peta VOSviewer, RME tampak sebagai node kecil di posisi periferal yang tetap terhubung dengan kata kunci "kemampuan pemecahan masalah" dan "model". Dengan demikian, RME merupakan pendekatan yang terbukti efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, tetapi secara jumlah penelitian masih tertinggal jauh dibandingkan PBL. Kesenjangan ini menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji RME pada berbagai jenjang pendidikan, materi pembelajaran, serta kombinasinya dengan media atau pendekatan lain. Penelitian ini terbatas pada data Google Scholar melalui Publish or Perish dan pencocokan kata pada judul artikel, sehingga penelitian selanjutnya disarankan menggunakan basis data lain seperti Scopus agar hasilnya lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, *1*(3), 189–197. https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.117

Agusdianita, N. (2022). Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education Berbasis Etnomatematika Bengkulu untuk Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, *5*(2), 165. https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58329

La'ia, H. T., & Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *7*(2), 463. https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.463-474.2021

Marthalena, R., Kartini, K., & Maimunah, M. (2021). Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(2). https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.374

Rahman, Z. H., & Setyaningsih, R. (2022). MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA MELALUI PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *11*(2), 1620–1629. https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.5139

Widad, H. D., & Hadi, M. S. (2025). Realistic Mathematics Education, Kemampuan Pemecahan Masalah, dan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(2), 2309–2315. https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.7146

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Widana, I. W. (2021). Realistic Mathematics Education (RME) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Indonesia. *Jurnal Elemen*, *7*(2), 450–462. https://doi.org/10.29408/jel.v7i2.3744

Wulandari, N. P. R., Dantes, N., & Antara, P. A. (2020). Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbasis Open Ended Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *4*(2), 131. https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25103